Danamon

A member of MUFG

DAILY MARKET INSIGHT



Kamis, 26 November 2026

Global

Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan Rabu (25/11/2026). Dow Jones menguat 0,33% ke level 50.182,95 setelah sempat anjlok lebih dari 1.100 poin, sedangkan S&P 500 turun 0,25% menjadi 7.182,78 dan Nasdaq melemah 0,62% ke 23.585,80. Tekanan masih berasal dari saham AI dan semikonduktor, termasuk Nvidia yang turun hampir 4%. Sentimen pasar turut dibebani inflasi PCE AS yang naik 0,3% secara bulanan dan 3,8% secara tahunan. PCE inti mencapai 3,3%, sedikit di atas ekspektasi 3,2%, sehingga memperkuat ekspektasi kenaikan suku bunga Federal Reserve. Rencana penerapan tarif impor baru juga meningkatkan kekhawatiran pasar.

Domestik

Pasar keuangan Indonesia kembali melemah pada perdagangan Rabu (25/11/2026). IHSG turun 0,84% atau 43,97 poin ke level 5.197,61, setelah sempat menyentuh level terendah 5.165,67. Tekanan terjadi pada mayoritas sektor, terutama teknologi, barang baku, infrastruktur, dan energi. Pelemahan dipengaruhi depresiasi Rupiah hingga menembus Rp18.300 per dolar AS dan evaluasi MSCI terhadap status pasar modal Indonesia. MSCI menegaskan bahwa proses konsultasi masih berlanjut hingga April 2027 dan belum ada perubahan atas usulan reklasifikasi Indonesia. Laporan keuangan Danantara, termasuk penurunan proyeksi laba bersih DIM menjadi Rp800 miliar dari target awal Rp3,4 triliun akibat tekanan pasar, turut menjadi perhatian investor.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah ditutup melemah 0,56% atau 102 poin ke level Rp18.332 per dolar AS pada perdagangan Rabu (25/11/2026). Pada perdagangan hari ini, nilai tukar USD/IDR diperkirakan bergerak dalam rentang Rp18.340–Rp18.430 per dolar AS. Imbal hasil obligasi pemerintah tenor acuan 5 dan 10 tahun masing-masing turun 3 bps menjadi 7,53% dan 7,69. Penurunan tersebut didorong oleh masuknya dana asing ke obligasi tenor pendek, terutama seri FR108 dan FR111.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	BoJ Tamura Speech			
DE	Gfk Consumer Confidence		(30.8)	(29.9)
FR	PPI MoM & YoY		1.7% & 6.8%	0.9% & 7.6%
EA	M3 Money Supply YoY		3.5%	3.4%
SG	Industrial Production MoM & YoY		(3.9%) & 3.4%	5.5% & 2.2%
EA	ECB Monetary Policy Meeting Arc			

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.23%	0.22%
U.S	3.40%	0.40%

BONDS	24-Nov	25-Nov	%
INA 10 YR *(IDR)*	7.74	7.72	(0.18)
INA 10 YR *(USD)*	6.24	6.25	0.11
UST 10 YR	4.94	4.85	(1.53)

INDEXES	24-Nov	25-Nov	%
IHSG	5241,59	5197,61	(0.84)
LQ45	546,13	542,86	(0.60)
S&P 500	7201,09	7182,78	(0.25)
DOW JONES	50018,70	50182,95	0.33
NASDAQ	23733,54	23585,80	(0.62)
FTSE 100	10467,07	10426,94	(0.38)
HANG SENG	22219,65	21966,01	(1.14)
SHANGHAI	3548,37	3476,47	(2.03)
NIKKEI 225	58644,63	57011,62	(2.78)

FOREX	25-Nov	26-Nov	%
USD/IDR	18240	18350	0.60
EUR/IDR	19991	20115	0.62
GBP/IDR	23909	24040	0.55
AUD/IDR	12110	12188	0.65
NZD/IDR	9988	10061	0.73
SGD/IDR	14145	14220	0.53
CNY/IDR	2739	2754	0.54
JPY/IDR	114.53	115.28	0.65
EUR/USD	1.0960	1.0962	0.02
GBP/USD	1.3108	1.3101	(0.05)
AUD/USD	0.6639	0.6642	0.05
NZD/USD	0.5476	0.5483	0.13

"Disclaimer: *Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics